

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN TANGGA NADA PENTATONIK**  
**DALAM IMPROVISASI LAGU TAKARAJIMA**  
**KARYA HIROTAKA IZUMI**



oleh:

**Melisa Octaviana Santoso**

**NIM. 17001170134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2021**

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN TANGGA NADA PENTATONIK  
DALAM IMPROVISASI LAGU TAKARAJIMA  
KARYA HIROTAKA IZUMI**



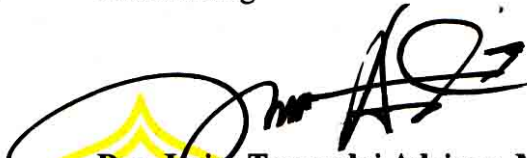
oleh:  
**Melisa Octaviana Santoso**  
**NIM. 17001170134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Melisa Octaviana Santoso, NIM 17001170134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing



**Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum.**  
NIP. 19610116 198903 1 003

Penguji Ahli/Anggota



**Drs. Piet Tompo, M.Th.**

Ketua Program Studi



**Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum.**  
NIP. 19610116 198903 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**  
NIP. 19591106 198803 1 001

*Be yourself, because you are the only one who  
understands your feeling & mind.*

*We know that we would never be able to pursue happiness, so  
we need to normalize everything that happened in life.*

***“Stay hungry, stay foolish...”*** — Steve Jobs

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir resital yang berjudul “Penerapan Tangga Nada Pentatonik dalam Improvisasi Lagu *Takarajima* Karya Hirotaka Izumi” sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi D4 Penyajian Musik. Pada kesempatan ini, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum. selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik, dosen mayor, sekaligus dosen pembimbing akademik dan tugas akhir yang telah banyak membantu, membimbing, serta mendukung penulis dalam hal akademis sejak awal penulis berkuliah.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Sekretaris Program Studi D4 Penyajian Musik yang telah banyak membantu penulis selama berkuliah.
3. Drs. Piet Tompo, M.Th. selaku dosen penguji ahli yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran mengenai tata bahasa dalam penulisan tugas akhir.
4. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen improvisasi, ansambel, dan aransemen yang telah memberikan berbagai bantuan yang sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir resital ini.
5. Segenap dosen musik yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman baik dalam hal musik maupun di luar musik selama penulis berkuliah.
6. Bapak Dwiki Dharmawan selaku narasumber tugas akhir penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu seputar improvisasi jazz.

7. Papa, mama, dan adik yang tak henti-hentinya memberi dukungan moril dan materiil hingga saat ini.
8. Tim pengiring, Yosua YB dan Ahmad Faisal; dokumentasi, Mas Adi; *sound engineer* dan *owner* Akustika, alm. Mas Andre dan kru Mas Gilang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyelenggaraan tugas akhir ini.
9. Bu Indri selaku ibu koperasi mahasiswa jurusan musik yang telah memberi dukungan sejak awal penulis masuk kuliah.
10. Kak Pandu dan Kak Jelly selaku tutor piano yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman dalam bermusik.
11. Teman-teman terdekat penulis, Joseph Cornelius, Yosua YB, Andhika, Gian, Joy Rellam, Rere, Adila, yang telah mewarnai hari penulis selama berkuliah serta teman-teman penyajian 2017 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Sahabat penulis semasa SMA, Andry Hikari yang telah menjadi teman berbagi keluh kesah dan cerita.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir resital ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Melisa Octaviana Santoso

## ABSTRAK

Tangga nada pentatonik adalah salah satu bahan improvisasi yang relatif sederhana dibandingkan dengan bahan improvisasi lain. Tidak jarang, terjadi praktik improvisasi yang terkesan monoton yang disebabkan oleh kurang berkembangnya ide-ide frasa serta minimnya penggunaan variasi dalam mengolah unsur-unsur tangga nada. Tugas akhir resital ini ditujukan untuk memperkaya konsepsi penerapan unsur-unsur tangga nada pentatonik ke dalam praktik improvisasi melalui pilihan jenis akor serta pengembangan bentuk frasa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara mengumpulkan sumber pustaka, webtografi, diskografi, serta melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkompeten. Lagu yang dipilih sebagai wadah penerapan teknik-teknik dimaksud adalah lagu *Takarajima* ciptaan Hirotaka Izumi yang dibawakan dalam formasi trio, yaitu *keyboard*, bas, dan drum set. Pilihan lagu tersebut didasarkan pada kompleksitas komponen musikal yang terkandung di dalamnya seperti progresi akor yang variatif serta modulasi dan sinkopasi yang sangat menarik untuk diolah secara lebih mendalam. Penerapan tangga nada pentatonik pada lagu *Takarajima* ini berhasil diterapkan berdasarkan salah satu unsur nada akor menjadi dasar (*root*) pada akor baru di atas akor sebelumnya atau penumpukkan dua akor yang biasa disebut dengan istilah *superimposition*. Di dalam harmonisasi (akor) terdapat nada ekstensi seperti nada ke-9, 11, 13 serta nada alterasi yang juga dapat memperkaya atau memperluas wilayah improvisasi. Di sisi lain, pengembangan frasa tangga nada pentatonik dilakukan dengan cara menambahkan unsur *blue note*, kromatis, *grace note*, *drone note*, serta penggunaan *double-note* dengan interval 4<sup>th</sup>, 5<sup>th</sup>, dan 6<sup>th</sup>.

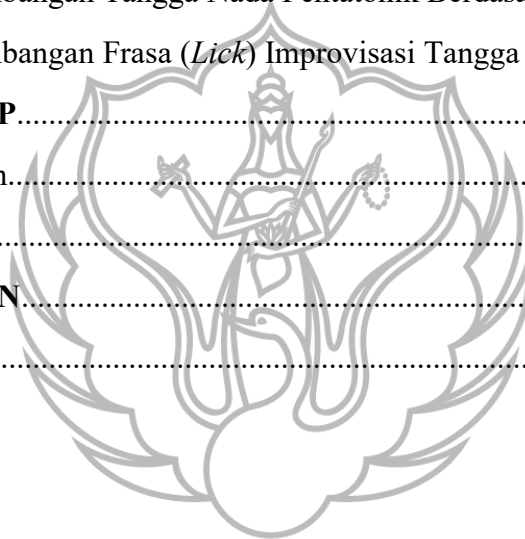
**Kata kunci:** penerapan improvisasi, tangga nada pentatonik, *superimposition*, nada ekstensi, nada alterasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Resital.....	3
D. Manfaat Resital.....	4
<b>BAB II LANDASAN RESITAL</b> .....	5
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar.....	5
1. Tinjauan Pustaka.....	5
2. Tinjauan Repertoar.....	7
B. Teori yang Digunakan.....	8
1. Ditinjau dari Akor.....	8
2. Pola Frasa ( <i>Lick</i> ).....	9
<b>BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN</b> .....	11
A. Metode Perancangan.....	11
1. Pengumpulan Data.....	11
2. Analisis Data.....	13
3. Eksplorasi.....	14
4. Perancangan.....	15
B. Rancangan Penyajian Musik.....	16
1. Metode Latihan.....	16



2. Menyusun <i>Timeline</i> Kegiatan.....	18
3. Pembentukan Tim.....	19
4. Konsultasi dan Evaluasi.....	19
5. Gladi.....	19
6. Tata Panggung.....	20
7. Sound.....	20
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	21
A. Deskripsi Resital.....	21
B. Hasil Resital.....	22
1. Pengembangan Tangga Nada Pentatonik Berdasarkan Jenis Akor.....	23
2. Pengembangan Frasa ( <i>Lick</i> ) Improvisasi Tangga Nada Pentatonik.....	30
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
<b>SUMBER ACUAN</b> .....	37
<b>LAMPIRAN</b> .....	40



## DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1 . Transkrip lagu <i>Takarajima</i> .....	13
Notasi 3.2 . Contoh rancangan improvisasi dengan tangga nada pentatonik.....	14
Notasi 4.1 . Transkrip improvisasi <i>Takarajima</i> .....	22
Notasi 4.2 . Birama 7 dan 8 .....	23
Notasi 4.3 . Birama 20.....	24
Notasi 4.4 . Birama 18.....	24
Notasi 4.5 . Birama 10.....	25
Notasi 4.6 . Birama 6.....	25
Notasi 4.7 . Birama 15.....	26
Notasi 4.8 . Birama 39.....	26
Notasi 4.9 . Birama 21.....	27
Notasi 4.10 . Birama 3.....	28
Notasi 4.11 . Birama 38.....	28
Notasi 4.12 . Birama 34 dan 35.....	29
Notasi 4.13 . Penggunaan <i>blue note</i> .....	30
Notasi 4.14 . Penggunaan nada kromatis.....	31
Notasi 4.15 . Penggunaan <i>grace note</i> dan <i>drone note</i> .....	32
Notasi 4.16 . <i>Lick</i> Brian Culbertson pada lagu <i>On My Mind</i> (menit ke 3:52).....	33
Notasi 4.17 . <i>Lick</i> Keiko Matsui pada lagu <i>Secret Forest</i> .....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Improvisasi merupakan salah satu bagian pada musik jazz yang membutuhkan spontanitas dan kreativitas. Pada perkembangannya, improvisasi telah dikreasikan ke berbagai metode yang sekaligus merupakan wujud inovasi yang dilakukan oleh musisi-musisi jazz. Dari berbagai bahan improvisasi yang beragam, konsep improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik merupakan fokus utama yang akan digunakan dalam resital ini.

Tangga nada pentatonik merupakan salah satu bahan improvisasi yang relatif sederhana apabila dibandingkan dengan bahan improvisasi yang lain. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Unsur-unsur pada pentatonik mayor terdiri dari do-re-mi-sol-la dan pentatonik minor terdiri dari la-do-re-mi-sol atau do-ri-fa-sol-sa.

Apabila dilihat segi kompleksitasnya, penggunaan tangga nada pentatonik dalam improvisasi sangat berbeda dengan penggunaan bahan improvisasi yang lain. Misalnya saja penggunaan *chordal* dan *modal* yang cukup rentan terdengar disonan apabila penggunaannya tidak sesuai dengan akor yang digunakan. Oleh sebab itu, tangga nada pentatonik cenderung memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya pada setiap akor yang digunakan (Rawlins & Bahha, 2005).

Tidak jarang, terjadi praktik improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang terkesan monoton. Hal ini disebabkan oleh kurang berkembangnya ide-ide

frasa serta minimnya penggunaan variasi dalam mengolah unsur-unsur tangga nada. Berdasarkan pemaparan tersebut, konsep improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang dirancang dengan pengolahan melodi yang tepat diyakini akan menghasilkan tatanan improvisasi yang dinamis namun tetap pada ranah teoretis.

Pada resital ini, lagu yang dipilih sebagai wadah penerapan teknik-teknik dimaksud adalah lagu *Takarajima*, ciptaan Hirotaka Izumi. Pilihan lagu tersebut didasarkan pada kompleksitas komponen musikal yang terkandung di dalamnya seperti progresi akor yang variatif serta modulasi dan sinkopasi yang sangat menarik untuk diolah secara lebih mendalam. Lagu tersebut dibawakan dalam formasi trio, yaitu instrumen *keyboard*, bas, dan drum set.

Improvisasi dengan menggunakan tangga nada pentatonik telah banyak digunakan salah satunya pada musik jazz kontemporer seperti *jazz fusion*, *jazz funk*, dan *smooth jazz*. Contoh musisi jazz kontemporer yang menerapkan tangga nada pentatonik pada improvisasinya adalah Brian Culbertson, Bob James, Cory Henry, dan Keiko Matsui. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa improvisasi dengan tangga nada pentatonik telah banyak dilakukan berdasarkan interpretasi yang beragam. Walaupun improvisasi dilakukan dengan teknik yang sederhana tetap dapat menghindarkan kesan yang monoton apabila pemain telah memahami tata cara berimprovisasi yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Terdapat 2 rumusan masalah yang dapat ditarik berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsepsi penerapan unsur-unsur tangga nada pentatonik ke dalam praktik improvisasi melalui pilihan jenis akor pada lagu *Takarajima*.
2. Bagaimanakah mengembangkan frasa (*lick*) improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik pada lagu *Takarajima*.

## **C. Tujuan Resital**

Penyajian musik ini akan lebih ditujukan pada penerapan tangga nada pentatonik dalam improvisasi dengan memperhatikan aspek-aspek harmonis dan melodis. Tujuan penyajian musik ini telah dirangkum dalam 2 poin, yaitu:

1. Untuk memperkaya konsepsi penerapan unsur-unsur tangga nada pentatonik ke dalam praktik improvisasi melalui pilihan jenis akor pada lagu *Takarajima*.
2. Untuk mengetahui cara mengembangkan frasa (*lick*) improvisasi menggunakan tangga nada pentatonik pada lagu *Takarajima*.

## **D. Manfaat Resital**

Setelah tujuan dapat tercapai dalam penyajian musik, diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis:**

- a. Memperoleh pengetahuan mengenai konsepsi penerapan unsur-unsur tangga nada pentatonik ke dalam praktik improvisasi melalui pilihan jenis akor.
- b. Memperkaya pengetahuan mengenai cara mengembangkan frasa improvisasi pentatonik.
- c. Memperkaya wawasan musikal yang kreatif dan pemahaman karakteristik tangga nada pentatonik.

### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Memperkaya metode improvisasi dengan tangga nada pentatonik yang dapat diterapkan ke berbagai gaya musik lainnya.
- b. Memperkaya referensi improvisasi pentatonik yang dapat diterapkan oleh penyaji lain.
- c. Mampu menginterpretasikan improvisasi dengan baik melalui penerapan tangga nada pentatonik.